

**PERAN GURU AKIDAH AKHLAK
DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA
DI MADRSAH TSANAWIYAH DARUN NAJAH BANYUWANGI**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pedidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan agama Islam



Oleh :

Muhammad Tommy Syahputra
NIM : T20191400

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2024

**PERAN GURU AKIDAH AKHLAK
DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA
DI MADRSAH TSANAWIYAH DARUN NAJAH BANYUWANGI**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pedidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan agama Islam

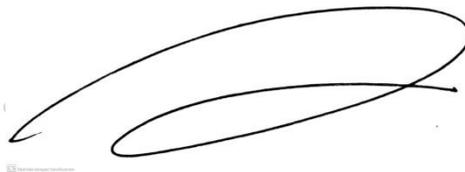
Oleh:

Muhammad Tommy Syahputra
NIM : T20191400

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing

digilib.uinkhas.ac.id



digilib.uinkhas.ac.id

Abd. Rozzaq. S.H.I. M.Pd.I.
NUP. 201603116

**PERAN GURU AKIDAH AKHLAK
DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA
DI MADRSAH TSANAWIYAH DARUN NAJAH BANYUWANGI**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan agama Islam

Hari : Kamis
Tanggal : 21 November 2024

Tim Penguji

Ketua



Dr. Mohammad Zaini, S.Pd.I, M.Pd.I
NIP. 19800507202321101

Sekretaris

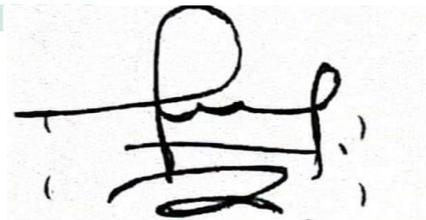


Hatta, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 197703152023211003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Anggota:

1. Dr. Sukarno, M.Si.
2. Abd. Rozzaq, S.H.I, M.Pd.I.



Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

digilib.uinkhas.



lib.uinkhas.ac.id

Dr. H. Abdul Muis, S.Ag, M.Si
NIP. 197304242000031005

MOTTO

وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَلَتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ ۖ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.” (QS. Ali Imran: 104).*



digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

* Departemen Agama RI, *Al Qur'an Al Karim dan Terjemahnya*, (Jakarta : Halim Publishing & Distributing, 2020), 324.

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas rahmat Allah Swt dan shalawat serta salam atas junjungan nabi Mumammad Saw, Skripsi ini dipersembahkan kepada Suprpto dan Minarsih sebagai orang tua saya yang telah membesarkan saya dan membimbing saya samapai saat ini dengan penuh kasih sayang. Tidak lupa juga skripsi ini dipersembahkan kepada Mita Fatmati dan Achmad Irfan Bachtiar sebagai saudara-saudara kandung saya yang selalu memberikan support dan semangat kepada setiap harinya.



digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamad Siddiq Jember yang sudah memberikan kebijakan sehingga memudahkan lancarnya proses studi.
2. Bapak Dr. H. Abdul Muis, S.Ag, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamad Siddiq Jember.
3. Ibu Dr. Hj. Fatiyaturrahmah, M. Ag. Selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan persetujuan kepada penulis untuk melaksanakan penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Abd. Rozzaq, S.H.I, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan senantiasa membimbing serta mengarahkan penulis sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
5. Bapak Hafidz, S.Ag., M.Hum. selaku kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Kh. Achmad Siddiq Jember, beserta para karyawan yang telah pelayanan dan memfasilitasi Penulis dalam mencari referensi.

6. Segenap dosen pengajar di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalamannya selama proses perkuliahan.
7. Ibu Sri Suci Dewi Wulandari, S.Pd. selaku Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Banyuwangi yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian sehingga memudahkan lancarnya proses penelitian yang dilakukan.
8. Bapak Ma'muri, S.Pd.I. selaku Guru Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Banyuwangi yang telah membantu dan membimbing peneliti selama melakukan penelitian.
9. Peserta didik Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Banyuwangi yang telah meluangkan waktu dan bekerja sama dalam membantu dalam melakukan penelitian, sehingga penelitian ini bisa terlaksana dengan baik.
10. Saudari Nur Dini Amellia selaku Mahasiswa yang telah mensupport saya dalam meluangkan waktu dan memberikan semangat saya setiap harinya demi kelancaran dalam mengerjakan skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah Swt.

Jember, 22 Oktober 2024



digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Muhammmad Tommy Syahputra

ABSTRAK

Muhammad Tommy Syahputra, 2024: *Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Banyuwangi.*

Kata Kunci: Peran guru akidah akhlak, membentuk karakter disiplin Siswa

Dalam pendidikan peranan guru sangatlah penting terlebih peran guru agama Islam seperti guru akidah akhlak dalam mendidik perilaku siswa agar menjadi manusia yang taat pada peraturan sesuai norma-norma salah satunya kedisiplinan. Peranan guru Akidah Akhlak sangatlah penting terlebih dalam melakukan pembinaan kedisiplinan siswa dalam menjalankan tata tertib sekolah hal ini bertujuan agar tujuan pendidikan dapat tercapai sebagaimana dalam bentuk ketaatan yaitu kedisiplinan. Adapun di MTs Darun Najah Banyuwangi dalam membentuk karakter disiplin di sekolah yaitu meningkatkan dan mengembangkan peran aktif guru, partisipasi guru, dan pasif guru akidah akhlak supaya tercapainya tujuan dengan sesuai yang diharapkan.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana peran aktif guru akidah akhlak dalam membentuk karakter disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Banyuwangi. 2) Bagaimana peran partisipatif guru akidah akhlak dalam membentuk karakter disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Banyuwangi. 3) Bagaimana peran pasif guru akidah akhlak dalam membentuk karakter disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Banyuwangi.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan bagaimana peran aktif guru akidah akhlak dalam membentuk karakter disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Banyuwangi. 2) Mendeskripsikan bagaimana peran partisipatif guru akidah akhlak dalam membentuk karakter disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Banyuwangi. 3) Mendeskripsikan bagaimana peran pasif guru akidah akhlak dalam membentuk karakter disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Banyuwangi.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian, teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana yaitu: Kondensasi data (menyeleksi data, memfokuskan data, menyederhanakan data, mengabstraksi data, dan mentransformasi data), penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini sampai pada simpulan bahwa Kesimpulan dari peran guru akidah akhlak dalam membentuk karakter siswa yaitu ada tiga tipe peran guru yang digunakan dalam membentuk karakter disiplin siswa di sekolah; 1) Peran aktif guru akidah akhlak yaitu dengan menjadi motivator, demonstrator, inspirator dan mentor yang baik untuk siswa di sekolah. 2) Peran partisipatif guru akidah akhlak yaitu sebagai pendorong dan pembimbing yang baik selama di sekolah. 3) Peran pasif guru akidah akhlak yaitu melakukan pembinaan kepada siswa agar mendapatkan hasil yang maksimal dalam membentuk karakter disiplin di sekolah.

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------------|-------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| MOTTO | iv |
| PERSEMBAHAN | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| ABSTRAK | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Konteks Penelitian | 1 |
| B. Fokus Penelitian..... | 5 |
| C. Tujuan Penellitian | 5 |
| D. Manfaat penelitian | 5 |
| E. Definisi Istilah..... | 6 |
| F. Sistematika Pembahasan | 10 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Penelitian Terdahulu | 12 |
| B. Kajian Teori | 18 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Pendekatan dan Jenis Peneltian | 24 |
| B. Lokasi Penelitian..... | 24 |
| C. Subyek Penelitian..... | 25 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 26 |

| | |
|--------------------------------------|-----------|
| E. Analisis Data..... | 28 |
| F. Keabsahan Data | 31 |
| G. Tahap-Tahap Penelitian | 32 |
| BAB IV METODE PENELITIAN | |
| A. Gambaran Obyek Penelitian | 34 |
| B. Penyajian Data dan Analisis | 35 |
| C. Pembahasan Temuan | 45 |
| BAB V PENUTUPAN | |
| A. Simpulan | 50 |
| B. Saran-saran..... | 51 |
| DAFTAR PUSTAKA | 53 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |



DAFTAR TABEL

| No. | Uraian | Hal |
|-----------|----------------------------------------------------|-----|
| Tabel 1.1 | Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu | 14 |
| Tabel 1.2 | Jadwal Observasi Penelitian | 34 |
| Tabel 1.3 | Data Temuan | 45 |



digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR GAMBAR

| No. | Uraian | Hal |
|-----|--------------------------------------------------------|-----|
| | Gambar 4.1 Peran Aktif Guru Akidah Akhlak | 39 |
| | Gambar 4.2 Peran Partisipatif Guru Akidah Akhlak | 42 |
| | Gambar 4.3 Peran Pasif Guru Akidah Akhlak | 44 |



digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Mendidik adalah hal yang berkaitan dengan seorang guru, Menurut Ihsana guru mempunyai peran dalam suatu pembelajaran, yakni sebagai pembina, pembimbing, pelatih, konselor, pembahu panutan, peneliti, pemimpin kreativitas, pembuat wawancara, pekerja rutin, pendongeng, aktor, pembebas, evaluator dan kulminator. Guru adalah orang yang mengajar siswa lain baik di sekolah maupun di lembaga pendidikan formal dan di luar sekolah pada kelas tertentu maupun pada beberapa kelas tidak tertentu, Pencapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada guru, yang berfungsi sebagai fasilitator dan pengawas kegiatan belajar siswa, kepribadian seorang guru secara langsung dan kumulatif mempengaruhi perilaku siswa, kepribadian meliputi pengetahuan, keterampilan, cita-cita serta sikap dan persepsi.¹

Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha untuk mengembangkan segala potensi manusia sebagai bekal dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam UUSPN No. 2/1989 pasal 39 ayat 92 menegaskan bahwa di dalam kurikulum pendidikan wajib memuat pendidikan agama untuk memperkuat iman dan ketakwaan kepada tuhan Yang Maha Esa, dan menubuhkan rasa empati terhadap sesama manusia guna menumbuhkan kerukunan antar umat beragama dalam lingkungan bermasyarakat.²

¹ Nur Dini Amellia, *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di TK ABA 1 Kaliwates Jember*, (Juni 2024), 4.

² Mohammad Nasich Jauhari, *Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk*

Pendidikan agama islam adalah sebuah pondasi bagi keberhasilan pembentukan karakter manusia yang bermoral tinggi dan bersamaan dengan tuntutan untuk menghormati menganut agama lain untuk menumbuhkan kerukunan dan kesatuan umat beragama dan pendidikan agama islam adalah sebuah usaha membina dan mengasuh peserta didik agar dapat memahami menghayati tujuan dan mengamalkan pendidikan agama islam dikehidupan bermasyarakat sekaligus mencakup keseimbangan hubungan manusia dengan Allah Swt, diri sendiri sesama manusia dan lingkungan sekitar.⁴

Menurut Ulfatul salah satu modal guru dalam memaksimalkan pendidikan adalah melalui pendekatan pembelajaran agama di Sekolah. Hal ini dikarenakan pendidikan agama juga bertujuan untuk mendidik atau membina moral siswa. Salah satunya pendidikan melalui disiplin, bahwa setiap siswa harus dikenalkan kepada tata tertib, diusahakan untuk memahami kegunaan dan manfaatnya, dilaksanakan secara sadar dan tanpa paksaan, termasuk juga usaha pengawasan pelaksanaannya, dan memberikan sanksi atau hukuman apabila melanggar atau tidak patuh.⁵

Menurut Zainap dalam pendidikan peranan guru sangatlah penting terlebih peran guru agama Islam seperti guru Akidah Akhlak dalam mendidik perilaku siswa agar menjadi manusia yang taat pada peraturan sesuai norma-norma salah sataunya kedisiplinan. Peranan guru Akidah Akhlak sangatlah penting terlebih

⁴ Karaker Peserta Didik Yang Religius, Jurnal Paradigma. Vol. 14, No. 1, (November 2022), 93.

⁴ Khurin` In Ratnasari, Yovita Dyah Permatasari, Mar`atus Sholihah, *Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Sosial Dalam Bermasyarakat*, (Jurnal: Studi Keislaman), Falasifa, Vol. 11, No. 2, (September 2020), 154.

⁵ Ulfatul Chasanah Maulida, *Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Sikap Disiplin Kepada Siswa*, (November 2019), 2.

dalam melakukan pembinaan kedisiplinan siswa dalam menjalankan tata tertib sekolah hal ini bertujuan agar tujuan pendidikan dapat tercapai sebagaimana dalam bentuk ketaatan yaitu kedisiplinan.⁶

Menurut Ulfatul mengenai tujuan dari disiplin itu sendiri adalah untuk menjadikan siswa terlatih dan terkontrol dengan mengajarkan kepada mereka bentuk-bentuk tingkah laku yang pantas dan tidak pantas. Tujuan jangka panjangnya, yaitu perkembangan dari pengendalian diri sendiri dimana siswa dapat mengarahkan dirinya tanpa pengaruh dari luar. Artinya siswa dapat mengendalikan tingkah laku dengan berpedoman pada norma-norma yang jelas, standar-standar dan aturan yang sudah menjadi milik sendiri. Oleh karena itu, orang tua dan keluarga harus berperan dalam mendidik sikap disiplin kepada anak secara bertahap.⁷

Pembentukan karakter di sekolah melalui pendidikan agama islam membutuhkan seorang guru untuk peserta didik guna mengetahui, mempelajari, dan memahami unsur-unsur agama islam untuk pembentukan karakter yang berakhlakul karimah.⁸ Memiliki akhlak yang mulia mempunyai pengaruh besar terhadap manusia seperti yang dicontohkan oleh Rasulullah Saw dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan surat Al-Ahzab Ayat 21 :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ط

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁶ Siti Zainap, *Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Kedisiplinan Siswa Melaksanakan Tata Tertib Sekolah Pada Siswa Kelas VIII*, (2017), 166.

⁷ Ulfatul Chasanah Maulida, *Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Sikap Disiplin Kepada Siswa*, (November 2019), 45.

⁸ Ode Fitria, *Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa, (Studi Kasus Pembinaan Kepada Siswa SMK Muhammadiyah Ambon)*, (Juli 2021), 2-6.

Artinya : Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah. (QS. Al-Ahzab: Ayat 21)⁹

Dari ayat tersebut mendeskripsikan bahwa manusia membutuhkan akhlak yang sesuai dengan norma-norma atau tata tertib berperilaku di kehidupan beragama maupun bermasyarakat untuk meningkatkan perilaku peserta didik dalam membentuk karakter salah satunya kedisiplinan. Seorang guru harus mengembangkan kemampuan dalam membentuk kepribadian peserta didik, dan guru memiliki tugas untuk mengajarkan ilmu ketaatan dalam berperilaku ketika di sekolah dan mendidik agar memiliki budi pekerti yang baik. Dalam peningkatan peserta didik sangatlah penting di era masa kini, karena untuk meningkatkan perilaku siswa untuk membentuk karakter ketaatan yang tinggi juga mempunyai faktor kegagalan yang akan terjadi disebabkan pendidikan hanya terfokus pada pemberian ilmu pembelajaran saja tanpa mentranformasi unsur-unsur ketaatan dalam tujuan mencapai siswa yang berkarakter kedisiplinan tinggi.¹⁰

Berdasarkan hasil observasi di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Banyuwangi dalam membentuk karakter Displin siswa ada peran guru Akidah Akhlak didalamnya, di sekolah pasti mengalami pasang surut mengenai akhlak siswa, jadi peneliti akan mengulik isu mengenai pembentukan karakter disiplin peserta didik dengan judul “Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Banyuwangi”.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁹ Departemen Agama RI, *Al Qur'an Al Karim dan Terjemahnya*, (Jakarta : Halim Publishing & Distributing, 2013).

¹⁰ Ode Fitria, *Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa, (Studi Kasus Pembinaan Kepada Siswa SMK Muhammadiyah Ambon)*, (Juli 2021), 5.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Peran Aktif Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Banyuwangi?
2. Bagaimana Peran Partisipatif Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Banyuwangi?
3. Bagaimana Peran Pasif Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Banyuwangi?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan Bagaimana Peran Aktif Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Banyuwangi.
2. Mendeskripsikan Bagaimana Peran Partisipatif Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Banyuwangi.
3. Mendeskripsikan Bagaimana Peran Pasif Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Banyuwangi.

D. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini harapannya dapat memperoleh manfaat berikut ini:

1. Manfaat Teoristis

Hasil penelitian ini mampu memberikan tambahan pandangan terhadap peran guru akidah akhlak dalam membentuk karakter disiplin siswa. Penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi masukan mahasiswa selanjutnya yang akan

mengerjakan tugas akhir atau tesis yang membahas seperti kajian penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini akan membantu untuk mengetahui peran guru akidah akhlak dalam membentuk karakter disiplin siswa di sekolah.

b. Bagi Kampus UIN Kiai Achmad Shiddiq Jember

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan referensi khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Dan mampu memberikan masukan untuk mahasiswa yang akan mengerjakan tugas akhir atau tesis dalam kajian yang sama.

c. Bagi Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Banyuwangi

Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan motivasi oleh para siswa-siswi di MTs Darun Najah Banyuwangi, guna untuk meningkatkan kualitas peserta didik perihal karakter kedisiplinan yang tinggi karena akan berpengaruh pada masa depan dan cita-citanya kelak.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa yang mengerjakan tugas akhir dengan penelitian yang sama di masa yang akan datang .

E. Definisi Istilah

1. Peran Guru Akidah Akhlak

peran guru adalah seseorang yang memiliki hak dan kewajiban dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik untuk mencapai tujuan yang mana pribadi peserta

didik lebih baik lagi dalam berakhlak di sekolah maupun diluar sekolah. Guru sendiri merupakan sebagai keteladan siswa yang mana guru itu adalah di “gugu” dan di “tiru”.

Akidah akhlak adalah bagian dari mata pelajaran PAI yang memberikan pendidikan, memegang teguh akidah islam, memahami ajaran islam, dan mengamalkan isi kandungannya sebagai petunjuk dalam kehidupan sehari-hari dengan menekankan pada keimanan dan penanaman akhlak terpuji, serta menghindari akhlak tercela.

Jadi dapat disimpulkan Peran Guru Akidah Akhlak yaitu seseorang yang memiliki hak untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik untuk mencapai tujuan pada pribadi siswa dalam berakhlak di sekolah maupun diluar sekolah.

2. Membentuk Karakter Disiplin Siswa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), disiplin berarti ketaatan dan kepatuhan pada aturan, tata tertib, dan lain sebagainya.¹¹ Pembentukan karakter adalah proses penanaman nilai-nilai yang berkaitan dengan sikap dan perilaku untuk membentuk karakter seseorang atau peserta didik di sekolah. Karakter ialah suatu sifat manusia yang dimiliki seseorang atau peserta didik sejak lahir dan sifat yang kapan saja bisa berubah-ubah.

Menurut Marilyn E. Gootman, Ed. D. bahwa disiplin dapat membantu anak untuk mengembangkan kontrol dirinya dan membantu anak untuk dapat mengenali perilaku yang salah dan mengoreksinya.¹² Disiplin adalah sikap atau

¹¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia.

¹² Ulfatul Chasanah Maulida, *Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Sikap*

prilaku seseorang atau peserta didik yang mencerminkan ketaatan terhadap suatu peraturan, tata tertib, serta norma-norma yang berlaku baik secara tertulis maupun tidak tertulis. Dengan adanya kedisiplinan peserta didik mendisiplinkan diri dalam menaati peraturan sekolah sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan.

Adapun pentingnya disiplin bagi siswa dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang.
2. Membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan.
3. Cara menyelesaikan tuntutan yang ingin ditunjukkan peserta didik terhadap lingkungannya.
4. Untuk mengatur keseimbangan keinginan individu satu dengan individu yang lainnya.
5. Menjauhi siswa melakukan hal-hal yang dilarang sekolah.
6. Mendorong siswa untuk berbuat hal-hal yang baik.
7. Siswa belajar hidup dengan kebiasaan yang positif, baik, dan bermanfaat bagi lingkungannya.
8. Kebiasaan yang baik akan menyebabkan ketenangan jiwa dan lingkungannya.

Menurut Singgih D Gunarsah, disiplin sangat diperlukan dalam mendidik agar anak atau peserta didik dapat:

1. Meresapkan pengetahuan dan pengertian sosial antara lain hak milik orang lain.

2. Mengerti dan segera menurut, untuk menjalankan kewajiban dan secara langsung mengerti tingkah laku baik dan buruk.
3. Memahami perilaku yang baik dan buruk.
4. Belajar mengendalikan keinginan dan berbuat sesuatu tanpa adanya peringatan dari orang lain.¹³

Sumarno menjelaskan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat membentuk kedisiplin yakni:

1. Kesadaran akan diri sendiri

Kesadaran akan diri sendiri yaitu dimana pemahaman akan manfaat kedisiplinan sangat penting untuk meraih kesuksesan. Siswa harus mempunyai kesadaran akan kedisiplinan di dalam diri sendiri supaya dapat membantu siswa di dalam proses belajar.

2. Ketaatan

Ketaatan merupakan langkah penerapan aturan yang mengatur perilaku. Ketaatan siswa disekolah seperti datang kesekolah dengan tepat waktu, memperhatikan guru ketika menjelaskan, belajar dengan tertib di dalam kelas dan mengerjakan pekerjaan rumah.

3. Alat Pendidikan

Alat pendidikan sebagai cara mempengaruhi perilaku agar sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan. Alat pendidikan berfungsi sebagai alat bantu dalam penyelenggaraan pendidikan supaya lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuan belajar, macam-macam alat pendidikan yaitu

¹³ Ulfatul Chasanah Maulida, *Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Sikap Disiplin Kepada Siswa*, (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim: 2019), 43-46.

pengawasan, hukuman, ganjaran dan hadiah atau pujian.

4. Hukuman

Hukuman sebagai upaya untuk menyadarkan, memperbaiki, serta mengoreksi perilaku yang salah menjadi benar. Hukuman bisa diberikan kepada siswa yang melanggar aturan-aturan disekolah dengan memberikan hukuman kepada siswa dapat mendidik siswa untuk lebih mematuhi dan disiplin terhadap peraturan yang berlaku disekolah.

5. Teladan yang berupa tindakan

Teladan yang berupa tindakan yang di maksud dimana pengaruhnya lebih besar dalam membentuk kedisiplinan. Guru bisa menjadi pengaruh bagi siswa karena guru merupakan panutan untuk para siswa, sehingga guru bisa memberikan contoh kedisiplinan yang baik pada siswa.

Jadi dapat disimpulkan membentuk karakter disiplin siswa yaitu proses yang terkait dengan penanaman nilai-nilai sikap atau perilaku untuk membentuk karakter siswa dalam kedisiplinan yang tinggi sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan lancar dan memudahkan tujuan pendidikan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisikan tentang gambaran secara singkat mengenai hal yang berkaitan dalam kerangka penulisan skripsi dan pembahasan skripsi yang nantinya akan dapat memberikan pemahaman sekilas bagi penulis dan pembaca karya tulis ini, sistematika tersebut terdiri dari :

Bab satu, membahas tentang pendahuluan yang merupakan dasar dalam penelitian yang terdiri dari sub-sub bab yaitu konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, serta sistematika penelitian.

Bab dua, membahas tentang kajian kepustakaan, dalam bab ini berisi tentang ringkasan kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini, serta memuat tentang kajian teori.

Bab tiga, membahas tentang metodologi penelitian, dalam bab ini berisi tentang metode yang digunakan peneliti, yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian yang akan dilaksanakan.

Bab empat, membahas tentang penyajian data dan analisis yang didalamnya terdapat objek penelitian, penyajian data dan analisis, dan juga pembahasan temuan dalam penelitian yang dilakukan.

Bab lima yakni penutup, kesimpulan dan saran. Dalam bab terakhir ini dilakukan penarikan kesimpulan yang ada setelah proses bab-bab sebelumnya yang kemudian menjadi sebuah hasil atau analisa dari permasalahan yang diteliti. Kemudian dilanjutkan saran-saran untuk beberapa pihak yang terkait didalam penelitian ini secara khusus ataupun secara umum.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Berikut ini peneliti sajikan beberapa penelitian terdahulu yang bertujuan untuk memperoleh bahan perbandingan dan sebagai bahan acuan. Peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian berikut ini:

1. Penelitian dari Ulfatul Chasanah Maulida yang dilakukan pada tahun 2019 program studi pendidikan agama islam di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul “Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Sikap Disiplin Kepada Siswa di MTs Wahid Hasyim 01 Dau Malang”. Dalam skripsi yang disusun oleh peneliti mendapatkan hasil bahwa peran guru akidah akhlak di sekolah dengan menjadi contoh, penasehat dan pemimpin disekolah untuk membimbing siswa agar memiliki sikap disiplin.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Fitria Handayani pada tahun 2020 Program Studi PGMI di IAIN Bengkulu dengan judul “Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 05 Lawangagung Seluma”. Dalam penelitiannya mendapatkan hasil bahwa dalam upaya meningkatkan karakter religius siswa di sekolah peran guru akidah akhlak turut andil dalam mengupayakan peningkatan kualitas religius siswa di sekolah, dengan upaya tersebut MI 05 Lawangagung mengalami peningkatan karakter religius yang dimiliki siswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Desy Permatasari pada tahun 2022 di IAIN Parepare dengan judul “Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Upaya Mengembangkan Karakter Disiplin Peserta Didik Kelas VII MTs DDI Taqwa Parepare”. Dalam penelitiannya mendapatkan hasil bahwa upaya guru akidah akhlak dalam mengembangkan karakter disiplin peserta didik di sekolah dengan memberikan motivasi, pemahaman, nasehat dan dorongan agar peserta didik mengalami perkembangan dalam menanamkan karakter disiplin di sekolah.
4. Penelitian yang dilakukan oleh M. Idham Kholid pada tahun 2022 di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember dengan judul “Peran Guru Akidah Akhlak Sebagai Pembimbing Dalam Mengembangkan Karakter Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Hambaul Khoiriyah Islamiyah Bangsalsari Jember”. Dalam penelitiannya mendapatkan hasil bahwa peran guru akidah akhlak dalam menumbuhkan karakter religius siswa dengan melakukan kegiatan keagamaan seperti sholat berjamaah, pondok ramadhan dan yang lainnya, lalu guru akidah akhlak pun memberikan peraturan untuk menumbuhkan karakter disiplin siswa-siswi di sekolah.
5. Penelitian Mohammad Sulis pada tahun 2023 di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember berjudul “Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Islami (Disiplin dan Sopan Santun) Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso”. Dalam hasil penelitiannya yaitu guru akidah akhlak memiliki peran untuk membentuk karakter islami siswa disekolah menjadi pendidik, motivator dan pembimbing yang baik disekolah.

Table 1.1
Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

| No. | Nama Peneliti, Judul Dan Tahun Penelitian | Hasil Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Ulfatul Chasanah Maulida yang dilakukan pada tahun 2019 dengan judul “Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Sikap Disiplin Kepada Siswa di MTs Wahid Hasyim 01 Dau Malang” | peran guru akidah akhlak di sekolah dengan menjadi contoh, penasehat dan pemimpin disekolah untuk membimbing siswa agar memiliki sikap disiplin | Mengkaji tentang peran guru akidah akhlak dalam membentuk karakter disiplin siswa dan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif | Perbedaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan peneliti adalah perbedaan di fokus penelitiannya, ulfatul hanya berfokus pada peran guru akidah akhlak. |
| 2. | Fitria Handayani pada tahun 2020 dengan judul “Peran | dalam upaya meningkatkan karakter religius | Mengkaji tentang peran guru akidah | Perbedaan penelitian ini dengan kajian |

| | | | | |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 05 Lawangagung Seluma” | siswa di sekolah peran guru akidah akhlak turut andil dalam mngupayakan peningkatan kualitas religius siswa di sekolah, dengan upaya tersebut MI 05 Lawangagung mengalami peningkatan karakter religius yang dimiliki siswa | akhlak dalam membentuk karakter disiplin siswa dan peneitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif | yang akan dilakukan peneliti adalah peneliti tidak menggunakan karakter religius dalam judul tetapi lebih di fokuskan pada satu karakter saja |
| 3. | Desy Permatasari pada tahun 2022 dengan judul “Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Upaya Mengembangkan Karakter Disiplin Peserta Didik Kelas VII MTs DDI Taqwa Parepare” | upaya guru akidah akhlak dalam mengembangkan karakter disiplin peserta didik di sekolah dengan memberikan motivasi, pemahaman, nasehat dan dorongan agar | Mengkaji tentang peran guru akidah akhlak dalam membentuk karakter disiplin siswa dan peneitian ini menggunakan | Perbedaan penelitian ini dengan kajian yang akan dilakukan peneliti adalah tidak menggunakan subjek penelitian |

| | | | | |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | peserta didik mengalami perkembangan dalam menanamkan karakter disiplin di sekolah. | metode penelitian kualitatif | yang berada pada 1 kelas yang sama. |
| 4. | M. Idham Kholid pada tahun 2022 di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember dengan judul “Peran Guru Akidah Akhlak Sebagai Pembimbing Dalam Mengembangkan Karakter Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Hambaul Khoiriyah Islamiyah Bangsalsari Jember” | peran guru akidah akhlak dalam menumbuhkan karakter religius siswa dengan melakukan kegiatan kagamaan seperti sholat berjamaah, pondok ramadhan, dan yang lainnya, lalu guru akidah akhlak pun memberikan peraturan untuk menumbuhkan karakter disiplin siswa di sekolah. | Mengkaji tentang peran guru akidah akhlak dalam membentuk karakter disiplin siswa dan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif | Perbedaan penelitian ini dengan kajian yang akan dilakukan peneliti adalah peneliti menggunakan subyek penelitian madrasah tsanawiyah. |

| | | | | |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5. | Mohammad Sulis pada tahun 2023 di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember dengan judul “Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Islami (Disiplin dan Sopan Santun) Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso” | guru akidah akhlak memiliki peran untuk membentuk karakter islami siswa disekolah dengan menjadi pendidik, motivator dan pembimbing yang baik disekolah. | Mengkaji tentang peran guru akidah akhlak dalam membentuk karakter disiplin siswa dan peneitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif | Perbedaan penelitian ini dengan kajian yang akan dilakukan peneliti adalah tidak menggunakan subjek penelitian yang berada pada 1 kelas yang sama |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan judul Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Banyuwangi mendukung 5 penelitian terdahulu yang sudah dijelaskan diatas dengan memiliki topik pembahasan yang sama dan diharapkan dapat menjadi kajian literatur bagi peneliti lain.

B. Kajian Teori

1. Peran Guru Akidah Akhlak

a. Peran

Menurut Abu Ahmadi, peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya. Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto, yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan status, apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.¹⁴

Peran adalah deskripsi sosial tentang siapa kita. Peran menjadi bermakna ketika dikaitkan dengan orang lain, komunitas sosial atau politik. Peran adalah kombinasi posisi dan pengaruh seseorang dalam melaksanakan hak dan kewajiban.¹⁵ Menurut Soerjono Soekanto, peran terbagi menjadi 3 yaitu :

- 1) Peran aktif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok karena kedudukannya di dalam kelompok sebagai aktivitas kelompok seperti pengurus, pejabat dan lain sebagainya. Berdasarkan hasil kajian Pullias dan Young serta Yelon dan Weinstein sebagaimana yang dikutip oleh Imran Fauzi sedikitnya ada 19 peran guru, yang kemudian oleh Imran Fauzi dipilihkan 9 peran saja yang menurutnya paling menonjol dalam kegiatan pembelajaran yakni: peran guru sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, penasehat, pendorong kreativitas, aktor, emansipator dan evaluator, kemudian Djamarah menguraikan juga tentang peranan guru sebagaimana yang dikutip oleh Heri

¹⁴ Mince Yare, *Peran Ganda Perempuan Pedagang Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Karang Mulia Distrik Samofa Kabupaten Blak Numfor*, Vol. 3, No. 2 (September 2021), 17-28.

¹⁵ Megi Tingaden, Daisy S. M. Engka, Patric C. Wauran, *Peran Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa)*, Jurnal Berkala Efisiensi, Vol. 2, No. 3 (Oktober 2020), 79-87.

Susanto menurutnya ada banyak sekali peranan yang mesti dijalankan oleh guru diantaranya: sebagai korektor, inspirator, informan, organisator, motivator, inisiator, fasilitator, pembimbing, demonstrator, pengelola kelas, mediator, supervisor dan evaluator.

- 2) Peran partisipatif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok kepada kelompoknya yang memberikan sumbangan yang sangat berguna bagi kelompok itu sendiri. Menurut Suryosubroto partisipasi adalah penyertaan mental dan emosi seseorang dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk mengembangkan daya pikir dan perasaan mereka bagi tercapainya tujuan-tujuan dan bersama bertanggung jawab terhadap tujuan tersebut.¹⁶
- 3) Peran pasif adalah sumbangan anggota kelompok yang bersifat pasif, dimana anggota kelompok yang menahan diri agar memberikan kesempatan kepada fungsi-fungsi lain dalam kelompok sehingga berjalan dengan baik, dengan pengetahuan yang disampaikan.¹⁷ Peran guru adalah diantaranya guru sebagai pembimbing, dimana dalam membimbing guru memiliki tugas di dalam kegiatan pembelajaran maupun diluar pembelajaran untuk menunjang keberhasilan tujuan yang akan dicapai.

b. Guru

Kata “guru” berasal dari bahasa sansekerta, yang secara harfiah berarti “berat”. Dalam istilah sederhana, guru adalah seseorang yang mengajarkan suatu ilmu. Sedangkan dalam kamus bahasa Indonesia, guru umumnya merujuk pada

¹⁶ Nadiya Adista Putri, Hermi Yanzi, dan Yunisca Nurmalisa, *Peran Guru Dalam Membangkitkan Partisipasi Peserta Didik Pada Pembelajaran PKn Kelas VIII.2*, (2018), 4.

¹⁷ Haeruddin Syarifuddin, Abdul Jabbar dan Muhammad Iqbal, *Peran Badan Permusyawaratan Desa Talawe Kecamatan Watang Sidenreng Kabupaten Sidenreng Rappang*, Praja, Vol. 9, No. 3 (2020), 113-121.

pendidikan profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Sementara secara umum, guru diartikan sebagai seorang pendidik atau pengajar dari jenjang anak usia dini jalur sekolah, pendidikan dasar, hingga pendidikan menengah. Dalam cakupan lebih luas, setiap orang yang mengajarkan suatu hal dapat pula dianggap sebagai guru.¹⁸

Selain itu, guru tidak cukup hanya sebagai pentransfer pengetahuan, tetapi ia harus pula menjadi tauladan dalam bertingkah-laku dan bertutur-sapa dalam keseharian. Guru sebagai agen utama pembelajaran, harus mampu meningkatkan serta memperbaiki mutu pendidikan nasional. Ketika guru benar-benar melaju diatas jalur semestinya, secara otomatis semua akan berjalan lancar. Akhirnya, terbentuklah sosok guru dengan akhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta mampu memperbaiki kualitas sistem pembelajaran. Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Singkatnya: empat kompetensi tersebut adalah suatu keharusan yang mau tidak mau harus dimiliki oleh guru.

Seperti yang diucapkan dalam Hadist Al-Baihaqi sebagai berikut:

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُنْ عَالِمًا أَوْ مُتَعَلِّمًا أَوْ مُسْتَمِعًا أَوْ مُجِبًّا وَلَا تَكُنْ خَامِسًا فَتَهْلِكَ

Artinya: “Jadilah engkau sebagai orang berilmu, atau pembelajar, atau penyimak ilmu, atau pecinta ilmu. Namun jangan jadi yang kelima, niscaya engkau celaka” (HR Al-Baihaqi).¹⁹

¹⁸Dwi Maylisa, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Islami Siswa*, (Institut Agama Islam Negeri METRO 2020), 19.

¹⁹ Devi Setya, *Kedudukan Mulia Orang Berilmu Dijelaskan dalam Dalil*

c. Aqidah

Aqidah menurut bahasa adalah ikatan, menetapkan, menguatkan, mengikat, dengan kuat, berpegang teguh, yang dikuatkan, dan yakin. Akidah merupakan hukum yang ada didalamnya tidak ada keraguan bagi orang yang meyakinkannya. Secara istilah aqidah adalah suatu hal yang wajib dibenarkan oleh hati dan jiwa merasa tentram terhadapnya, sehingga menjadi keyakinan yang kuat dan tidak ada keraguan didalamnya.

d. Akhlak

Menurut Al-Ghazali, Akhlak merupakan keadaan jiwa yang mantap dan dapat melahirkan tindakan dengan mudah, tanpa membutuhkan pemikiran dan perenungan. Jika tingkah laku yang lahir dalam keadaan tersebut adalah baik menurut akal dan agama maka keadaan tersebut merupakan akhlak yang baik. Dan apabila tingkah laku yang dihasilkan buruk, maka keadaan sumbernya disebut akhlak yang buruk.²⁰

Jadi kesimpulan dari pendapat para ahli diatas mengenai pengertian dari peran guru akidah akhlak adalah orang yang memiliki hak dan kewajiban dalam mendidik, mengajar, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik serta mempunyai tanggung jawab dalam menanamkan nilai-nilai luhur serta rasa keyakinan peserta didik terhadap keadaan tingkah laku yang baik di sekolah.

2. Membentuk Karakter Disiplin Siswa

a. Karakter

Para ahli Menurut Thomas Lickona karakter merupakan sifat alamiah yang

Al-Qur'an dan Hadits, (Jakarta : Detik Hikmah, 2023).

²⁰ Ulfatul Chasanah Maulida, *Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Sikap Disiplin Kepada Siswa*, (November 2019), 22.

dimiliki manusia untuk menanggapi situasi secara bermoral dalam perbuatan dari tingkah laku yang baik, jujur, adil, saling menghormati, disiplin, dan bertanggung jawab. Menurut Simon Philips memaparkan bahwa karakter adalah nilai yang melandasi pemikiran perilaku dan sikap seseorang. Menurut Berkowiz dan Bier merupakan upaya dalam mengembangkan peserta didik dalam memiliki perilaku yang baik, beretika, bertanggung jawab serta memiliki rasa peduli kepada sesama umat beragama.²¹

Thomas Lickona juga menekankan pentingnya pentingnya tiga komponen karakter yang baik, yang perlu diperhatikan dalam pendidikan karakter agar anak menyadari memahami merasakan dan dapat mempraktikan dalam kehidupan sehari-hari. Ketiga komponen karakter adalah:

- 1) *Moral knowing* yaitu pengetahuan yang berkaitan tentang moral dan berkaitan dengan: *moral ewerness, knowing moral values, prespectivivetaking, moral reasoning, decision making, dan self knowledge.*
- 2) *Moral feeling* yaitu perasaan tentang moral yang berkaitan dengan *conscience, self esteem, emphaty, loving the good, self contol and humanity.*
- 3) *Moral action* atau perilaku moral, merupakan perpaduan dari *moral knowing* dan *moral feeling*, yang diwujudkan dalam bentuk kompetensi, keinginan dan kebiasaan.²²

b. Disiplin

Disiplin adalah suatu bentuk ketaatan atau kepatuhan dalam peraturan.

²¹ Novi Puspitasari, Linda Relistian, Reonaldi Yusuf, *Peran pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Relligius Peserta Didik*, (2021), 62-63.

²² Mohammad Nasich Jauhari, *Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Yang Religius*, Jurnal Paradigma. Vol. 14, No. 1, (November 2022), 97.

Disiplin adalah suatu keadaan tertib, ketika orang-orang yang tergabung dalam suatu sistem tunduk pada peraturan-peraturan yang ada tanpa adanya paksaan. Menurut istilah definisi dari disiplin yaitu keadaan tertib, ketika guru, kepala sekolah, staf, dan peserta didik yang tergabung dalam dalam sekolah tunduk pada aturan yang telah ditetapkan dengan senang hati. Disiplin sekolah bertujuan untuk membantu peserta didik menemukan dirinya, mengatasi, dan mencegah timbulnya problem-problem disiplin, serta berusaha menciptakan situasi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, disiplin sekolah dapat merupakan bantuan kepada peserta didik agar mampu mengevaluasi diri dalam memecahkan berbagai permasalahan sehingga dapat mencapai hasil yang optimal dengan proses suasana yang positif.²³

Sebagaimana sabda Rasulullah SAW dalam sebuah hadits:

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ مِنْ خَيْرِكُمْ أَحْسَنَكُمْ أَخْلَاقًا

Artinya: “Rasul berkata sesungguhnya yang terbaik di antara kalian adalah yang terbaik akhlaknya (HR. Ahmad).²⁴

Jadi dapat disimpulkan karakter disiplin adalah sifat alamiah yang dimiliki manusia untuk menanggapi situasi secara bermoral dalam perbuatan dari tingkah laku yang baik, jujur, adil, saling menghormati, disiplin, dan bertanggung jawab dalam suatu bentuk ketaatan terhadap peraturan yang telah ditetapkan dengan senang hati.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

²³ Siti Zainap, *Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Kedisiplinan Siswa Melaksanakan Tata Tertib Sekolah Pada Siswa Kelas VIII*, (2017), 166-169.

²⁴ Kristina, *Ini Manusia Terbaik Menurut Rasulullah yang Disebut dalam Hadits Shahih*, (Jakarta : Detik Hikmah, 2023).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah Pendekatan Kualitatif. Pendekatan Kualitatif merupakan langkah-langkah prosedural menuju pemahaman fenomena yang di alami subjek penelitian, meliputi perilaku, kognisi, motivasi, dan tindakan. Oleh karena itu, dalam penulisan peneliti ini hanya diperlukan data tertulis berupa kata-kata alam dan bahasa tertentu. Konteks dan penggunaan pendekatan alami berbeda yang disajikan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif. Karena data yang diperoleh berupa teks wawancara, gambar, catatan lapangan, dan lain-lain. Peneliti menggunakan pendekatan Kualitatif untuk mengetahui fakta dan lain-lain.

Peneliti menggunakan pendekatan Kualitatif bersifat deskriptif untuk memberikan pemaparan dan kesimpulan serta analisis data. Selanjutnya pendekatan Kualitatif deskriptif yang menjadi fokus kajian penelitian ini adalah Peran Guru Aqidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Banyuwangi.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat yang digunakan untuk melakukan penelitian. Secara umum, lokasi penelitian merupakan gambaran mengenai lokasi dilakukannya penelitian.

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Banyuwangi, Jl. KH Harun No. 3, Tukang Kayu, Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Lokasi ini dipilih karena ingin mengulik isu mengenai pembentukan karakter disiplin siswa, baik dari peran guru aqidah akhlak itu sendiri dan strategi apa yang digunakan.

C. Subyek Penelitian

Pendekatan yang ditujukan untuk menentukan siapa saja yang ikut andil dalam penelitian ini: mengidentifikasi informan berdasarkan kemampuan dalam memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti. Pertimbangan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru akidah akhlak dalam membentuk karakter disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Banyuwangi.

Tujuan dan maksud peneliti mempertimbangkan yang ditunjuk sebagai informan yaitu informan yang memahami tujuan yang dimaksudkan peneliti dan dipercaya membantu peneliti memahami situasi yang diteliti. Dua sumber yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama dari wawancara peneliti dengan informan. Subyek penelitian atau informan yang ikut andil dalam penelitian ini antara lain:

- a. Sri Suci Dewi Wulandari, S. Pd selaku Kepala Sekolah MTs Darun Najah.
- b. Ma`muri, S.Pd.I selaku Guru Aqidah Akhlak MTs Darun Najah.
- c. Muhammad Horis Widiyanto dan Annisa Putri salah satu siswa MTs Darun Najah.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh sebagai penunjang data primer berupa observasi, dokumentasi, serta sebagai referensi yang berupa data buku, skripsi, tesis, jurnal yang relevan dengan peran guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah atau cara yang dilakukan oleh peneliti guna memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Supaya penelitian ini berjalan dengan baik, maka peneliti menentukan teknik pengumpulan data, adapun beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara untuk memperoleh data dengan cara yang sistematis terhadap objek penelitian baik secara langsung atau tidak langsung. Observasi yang dilakukan peneliti disini dilakukan dengan cara peneliti mendatangi lokasi penelitian secara langsung dan melihat dengan mata kepala sendiri mengenai fenomena yang terjadi, mendengar, dan kemudian mencatat serta menganalisis.

Jenis observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi pasif, dimana peneliti tidak ikut andil dalam penelitian. Peneliti hanya mengamati dan mencatat mengenai objek penelitian. Observasi dalam penelitian ini upaya mendapatkan data yang riil tentang bagaimana peran guru akidah akhlak dalam membentuk karakter disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Banyuwangi.

Data yang diperoleh peneliti dengan menggunakan teknik observasi yaitu kegiatan observasi tentang bagaimana peran guru akidah akhlak dalam membentuk karakter disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Banyuwangi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara dapat dikatakan ialah proses interaksi antar pewawancara dan narasumber melalui komunikasi langsung untuk memperoleh suatu informasi.

Teknik wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian yaitu menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara semi terstruktur ini merupakan wawancara yang tidak menggunakan pedoman yang telah disusun secara sistematis dan kegiatan wawancara semi terstruktur berlangsung menggunakan pertanyaan terbuka untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Dalam hal ini wawancara tujuannya untuk memperoleh data tentang bagaimana peran guru akidah akhlak dalam membentuk karakter disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Banyuwangi.

Adapun data yang diperoleh peneliti menggunakan teknik wawancara yaitu kegiatan wawancara tentang bagaimana peran guru akidah akhlak dalam membentuk karakter disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Banyuwangi dengan subjek penelitian sebagai berikut:

a. Kepala Sekolah MTs Darun Najah Banyuwangi

b. Guru Akidah Akhlak MTs Darun Najah Banyuwangi

c. Siswa MTs Darun Najah Banyuwangi

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, artinya barang-barang tertulis. Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data tertulis atau cetak, yang berbentuk tulisan, gambar, rekaman yang diabadikan selama wawancara berlangsung dan catatan lain yang berhubungan dengan pokok persoalan tentang hal yang diteliti.

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini merupakan data pelengkap dari teknik wawancara dan observasi. Dengan teknik dokumentasi ini peneliti dapat memperoleh foto atau gambar sehingga dapat memperkuat hasil yang diperoleh. Adapun dokumen yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut: dokumentasi berupa gambar, tulisan, data, dan arsip dalam bentuk berkas yang berkaitan dengan penelitian.

Adapun data yang diperoleh peneliti dari teknik dokumentasi antara lain:

a. Profil MTs Darun Najah Banyuwangi

b. RPP/Modul Ajar MTs Darun Najah Banyuwangi

c. Data Pendidik dan Kependidikan MTs Darun Najah Banyuwangi

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan data secara sistematis yang diperoleh dari observasi mendapatkan sebuah data dari hasil analisa mengenai peran guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia, wawancara mendapatkan sebuah data mengenai peran guru dan

strategi yang digunakan guru, dan dokumentasi mendapatkan sebuah data pendukung dari Dokumen Profil, Dokumen Visi Misi, dan Dokumen lainnya, serta mengklasifikasi data kedalam beberapa kategori. Data yang dihasilkan kemudian di ubah menjadi satuan sintetis. Sehingga data yang dihasilkan dapat dibentuk juga dipilah untuk dipelajari dan digunakan dalam penelitian. Hasil dari proses analisis data diharapkan mampu memberikan kesimpulan yang mudah dipahami oleh peneliti lain.

Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan karena tidak terlibat di lapangan, selama dan setelah selesai lapangan, tetapi difokuskan pada analisis data kualitatif selama proses penelitian lapangan beserta pengumpulan data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana. Berikut komponen dalam analisis datanya:

1. Kondensasi Data

Adapun Kondensasi data merupakan proses menyeleksi, memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan menginformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian catatan-catatan lapangan yang berbentuk tulisan, hasil wawancara, dokumen-dokumen, dan materi empiris lainnya.

Menurut Miles dan Huberman, kondensasi merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip. Dalam penelitian ini diantaranya:

a. *Selecting*, peneliti harus dapat menentukan data yang digunakan dan tidak

digunakan.

- b. *Focusing*, peneliti harus memberikan perhatian lebih pada data-data yang penting.
- c. *Simplifying*, peneliti harus menyederhanakan terhadap data agar mudah dipahami.
- d. *Abstracting*, Peneliti memberikan gambaran secara umum atau gambaran ketika menampilkan data.
- e. *Transforming*, mendeskripsikan gambaran umum ke dalam bentuk tampilan data yang mudah dipahami.

2. Penyajian Data

Data display adalah sekumpulan informasi yang tersusun dengan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian, kita dapat memahami apa yang seharusnya dilakukan. Peneliti ini menyajikan data berupa deskriptif atau menjabarkan data mengenai bagaimana Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Banyuwangi.

Penyajian data pada tahap ini peneliti mengorganisasikan data yang didapat, apabila data sesuai dengan fokus penelitian maka peneliti menggabungkan data tersebut ke dalam Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Banyuwangi.

Tahap berikutnya, peneliti memahami informasi data yang telah terkumpul untuk kemudian dianalisis dan di koreksi kembali apakah data-data telah sesuai

dengan yang peneliti inginkan atau mengambil tindakan kembali hasil dari data yang tersaji terkait Peran Guru Pendidikan Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Banyuwangi.

3. Penarikan Kesimpulan (Conclusions drawing)

Penarikan kesimpulan disini dilakukan peneliti dari awal peneliti mengumpulkan data seperti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan penjelasan, dan alur sebab akibat, yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti.

Pada tahap ini, setelah data-data telah terkumpul, dikoreksi dengan teliti, dan menyimpulkan keseluruhan data yang di peroleh peneliti. Maka peneliti memberi kesimpulan bagaimana Peran Guru Pendidikan Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Banyuwangi.

F. Keabsahan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi, dimana triangulasi ini adalah cara untuk menguji keabsahan data yang memanfaatkan data yang lain dan mengecualikan data yang sudah ada. Triangulasi bertujuan verifikasi atau untuk perbandingan data dengan data lain. Alasan peneliti menggunakan triangulasi karena peneliti ingin mengecek temuannya dengan jalan membandingkan dengan berbagai sumber.

1. Triangulasi sumber merupakan kegiatan membandingkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dalam hal ini, peneliti berusaha membandingkan data dengan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru

Akidah Akhlak, dan salah satu siswa-siswi MTs Darun Najah Banyuwangi.

2. Triangulasi teknis adalah memeriksa keabsahan data dari sumber yang sama dengan menggunakan metode yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi dan diperkuat dengan data dokumentasi.

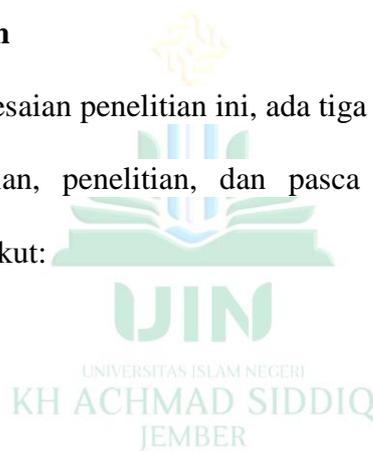
Alasan peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik adalah karena data yang diperoleh peneliti benar atau sesuai dengan data yang peneliti cari. Dengan demikian, data yang diperoleh harus diverifikasi menggunakan teknik triangulasi.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam tahap penyelesaian penelitian ini, ada tiga tahapan yang dilalui oleh peneliti yaitu pra penelitian, penelitian, dan pasca penelitian. Tahap-tahap penelitian ialah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Penelitian

- a) Observasi
- b) Mengidentifikasi masalah/keunikan
- c) Pengajuan judul penelitian ke Dosen Pembimbing Akademik (DPA)
- d) Melakukan kegiatan pustaka yang sesuai dengan judul penelitian
- e) Menyusun rancangan penelitian diantaranya judul, konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan metode pengumpulan data.
- f) Menentukan informan
- g) Membuat matrik



- h) Mengurus surat perizinan Penelitian
2. Tahap Pelaksanaan Lapangan
- a) Memasuki lapangan
 - b) Konsultasi dengan pihak yang berwenang dan berkepentingan
 - c) Mengumpulkan data dan menganalisis
3. Tahap Penyusunan Laporan
- a) Menyusun kerangka laporan hasil penelitian
 - b) Menyusun laporan hasil penelitian
 - c) Ujian pertanggungjawaban hasil penelitian didewan penguji.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil Madrasah Tsanwiyah Darun Najah Banyuwangi

MTs Darun Najah Banyuwangi terletak di JL. KH Harun No. 3, Tukang Kayu, Kec. Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Tahun Berdirinya MTs Darun Najah Banyuwangi tersebut pada 01 April 1931. MTs Darun Najah Banyuwangi ini memiliki 1 Kepala Yayasan, 1 Kepala Sekolah, 1 Waka Kesiswaan, 1 Waka Hubungan Masyarakat, 1 Waka Sarana Prasarana, 1 Waka Kurikulum, 10 Guru Kependidikan, 2 Guru BK dan 1 satpam.

| No. | Nama Tenaga Pendidik | Jabatan di Madrasah |
|-----|-------------------------------|-----------------------------|
| 1. | Drs. Abdul Aziz | Kepala Yayasan |
| 2. | Sri Suci Dewi W, S.Pd | Kepala Sekolah |
| 3. | Akhmad Mudofir, S.Pd | Waka Kesiswaan |
| 4. | Khoirul Amin, S.Ag | Waka Hubungan Masyarakat |
| 5. | Drs. Isa Ansori | Waka Sarana Prasana |
| 6. | Nur Indah Yani, S.Pd | Waka Kurikulum |
| 7. | A. Firman Ishaqi, S.Pd | Guru Mapel Bahasa Indonesia |
| 8. | Alfi Laili Yatur Rif'ah, S.Pd | Guru Mapel Fiqih |
| 9. | Eka Fatma, S.Pd | Bimbingan Konseling |
| 10. | Ma'muri, S.Pd.I | Guru Mapel Akidah Akhlak |
| 11. | Rohmat, S.Kom | Guru Mapel TIK |
| 12. | Moh. Rohman Hakim, S.Pd | Guru Mapel Penjasorkes |
| 13. | Nury Qurrota A'yun M, S.Pd | Guru Mapel IPA |
| 14. | Wahyu Damayanti, S.Pd | Bimbingan Konseling |
| 15. | Umdatul Sholehah, S.Ag | Guru Mapel Bahasa Arab |
| 16. | Moh. Ade Setiawan, S.Pd | Guru Mapel Matematika |
| 17. | Wahyu Hidayat, S.Pd | Guru Mapel Bahasa Inggris |
| 18. | Ahmad Faisel, S.Pd | Guru Mapel Matematika |

MTs Darun Najah Banyuwangi memiliki 10 Ruang Kelas, 1 Ruang Komputer, 2 Ruang Keterampilan, 1 Gedung Kesenian, 1 Masjid, 1 Kamar Mandi Guru dan 7 Kamar Mandi Siswa, 1 Ruang Guru, 1 Ruang Kepala Sekolah, 1 Ruang Tamu, 1 Ruang UKS, dan 1 Ruang BP/BK.

2. Visi dan Misi Sekolah

Visi

Terbentuknya Generasi Islam Yang Cerdas, Terampil, dan Berakhlakul Karimah.

Misi

- a. Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar
- b. Mengembangkan Aspek Keterampilan, Kesenian, dan Kebudayaan yang Islami
- c. Membudayakan dan Mengefektifkan Ajaran Islam Ahlussunnah Wal Jama`ah

3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Darun Najah Banyuwangi pada tanggal 15 Juli 2024 dengan objek penelitian kepala sekolah, guru akidah akhlak dan salah satu peserta didik di MTs Darun Najah Banyuwangi. Jadwal penelitian tersebut berdasarkan penyesuaian informan, jadwal penelitian sebagai berikut.

Tabel 1.2
Jadwal Observasi Penelitian

| Pelaksanaan | Hari, Tanggal Pelaksana | Waktu Pelaksana | Kegiatan |
|--------------------|--------------------------------|------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Senin, 22 Juli 2024 | 10:00 WIB | Kunjungan pertama kegiatan penelitian dengan menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala sekolah dan penyesuaian jadwal penelitian dengan informan yang dibutuhkan |

| | | | |
|----|-----------------------|--------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2. | Rabu, 24 Juli 2024 | 09:00 WIB | Observasi pertama kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah dan menganalisis siswa di kelas |
| 3. | Jum'at, 26 Juli 2024 | 09:00 WIB | Observasi kedua kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah dan menganalisis siswa di kelas |
| 4. | Senin, 29 Juli 2024 | 09:00 WIB | Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Darun Najah Banyuwangi |
| 5. | Rabu, 31 Juli 2024 | 10:00 WIB | Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak MTs Darun Najah Banyuwangi |
| 6. | Sabtu, 3 Agustus 2024 | 10:00 WIB | Wawancara dengan salah satu peserta didik MTs Darun Najah Banyuwangi |
| 7. | Rabu, 7 Agustus 2024 | 09:00 WIB | Observasi beberapa dokumen yang dibutuhkan |

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data dan analisis yaitu menguraikan data dan temuan yang diperoleh melalui metode penelitian yang di jelaskan dalam Bab tiga. Uraian ini meliputi deskripsi data dengan menyajikan topik yang sesuai dengan penelitian.

Dalam proses kegiatan penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur maka dari itu proses wawancara bersama informan dilakukan dengan suasana yang santai dan tidak tegang.

Langkah selanjutnya peneliti menyajikan data mengenai Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Banyuwangi, data yang dapat disajikan sebagai berikut:

1. Peran Aktif Guru Akidah Akhlak

Peran aktif guru akidah akhlak tidak lepas dengan arahan dari kepala sekolah, maka dalam usaha peran aktif guru akidah akhlak ini dilakukan dengan diskusi dan mengevaluasi bersama kepala sekolah tentunya bersama guru lainnya bertujuan mengembangkan peran aktif guru untuk membenahi apa yang harus dikembangkan dalam membentuk karakter siswa disekolah.

Bedasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Banyuwangi khususnya pada peran aktif guru akidah akhlak dalam membentuk karakter disiplin siswa menemukan hasil beberapa tindakan dalam membentuk karakter disiplin siswa dari kegiatan pembelajaran. Peneliti akan menjabarkan peran aktif guru akidah akhlak dalam membentuk karakter disiplin siswa disekolah melalui hasil data dalam kegiatan pembelajaran.²⁵ Menurut hasil wawancara dengan kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Banyuwangi, Ibu Sri Suci Dewi Wulandari menuturkan bahwa:

“Untuk mengembangkan peran aktif guru akidah akhlak di sekolah dengan cara diskusi bersama dalam rapat evaluasi bersama kepala sekolah ataupun guru yang lain, untuk sharing apa yang harus di kembangkan dalam peran aktif guru.”²⁶

Bedasarkan wawancara diatas peran aktif guru akidah akhlak dalam membentuk karakter disiplin siswa disekolah yaitu dengan menerapkan hasil diskusi guru akidah akhlak dengan kepala sekolah dan juga guru lainnya. Menurut hasil wawancara dengan guru akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Darun

²⁵ Hasil observasi, Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Banyuwangi, (24 Juli 2024).

²⁶ Ibu Sri Suci Dewi Wulandari, diwawancara penulis, Banyuwangi, 29 Juli 2024.

Najah Banyuwangi, Bapak Ma`muri menuturkan bahwa:

“Guru menjadi salah satu orang yang akan menjadi panutan siswa ketika di sekolah, peran guru sebagai panutan juga memberikan tanggung jawab guru untuk memberikan contoh yang baik agar siswa pun menjadi baik dengan mengikuti model atau panutannya ketika di sekolah.”

Lalu ditambahkan oleh Ma`muri, S.Pd.I. mengatakan bahwa: “Peran aktif yang dilakukan oleh guru dalam membentuk karakter siswa yang disiplin di sekolah dengan menjadi motivator, demonstrator, inspirator dan mentor untuk membentuk karakter siswa yang disiplin di sekolah.”²⁷

Bedasarkan wawancara diatas peran aktif guru akidah akhlak dalam membentuk karakter disiplin siswa disekolah yaitu dengan menjadi motivator, demonstrator, inspirator, serta mentor yang baik untuk siswa dalam kegiatan pembelajaran maupun diluar kegiatan pembelajaran. Dan diperkuat hasil dari wawancara dengan salah satu siswa MTs Darun Najah Banyuwangi dalam peran aktif guru dalam pembentukan karakter disekolah sangatlah efektif yang didasari dengan apa yang dirasakan oleh siswa selama guru akidah akhlak memberikan kegiatan pembelajaran maupun diluar pembelajaran, berikut jawaban dari salah satu siswa MTs Darun Najah Banyuwangi:

Faizul Umam mengatakan bahwa: “Iya, karena dengan peran aktif yang diberikan guru memberikan dampak baik bagi siswa di sekolah.”²⁸

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

²⁷ Bapak Ma`muri, diwawancara penulis, Banyuwangi, 31 Juli 2024.

²⁸ Faizul Umam, diwawancara penulis, Banyuwangi, 3 Agustus 2024.



Gambar 4.1

gambar 4.1 peran aktif guru akidah akhlak dalam kegiatan pembelajaran²⁹

2. Peran Partisipatif Guru Akidah Akhlak

Peran partisipatif guru akidah akhlak juga diberikan kepala sekolah kepada guru akidah akhlak dalam membentuk karakter siswa disiplin dengan cara berdiskusi dan mengevaluasi bersama kepala sekolah dan guru-guru untuk mengembangkan peran partisipatif guru akidah akhlak bertujuan apa yang perlu dikembangkan dan yang harus dikembangkan.

Bedasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Tsaniwiyah Darun Najah Banyuwangi pada peran partisipatif guru akidah akhlak dalam membentuk karakter disiplin siswa juga menemukan hasil beberapa tindakan dalam membentuk karakter disiplin siswa dari kegiatan pembelajaran. Peneliti akan menjabarkan peran partisipatif guru akidah akhlak dalam membentuk karakter disiplin siswa disekolah melalui hasil data dalam kegiatan pembelajaran.³⁰ Menurut hasil wawancara dengan kepala sekolah Madrasah

²⁹ Dokumen Foto Peran Aktif Guru Akidah Akhlak, Banyuwangi, 24 Juli 2024.

³⁰ Hasil observasi, Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Disiplin

Tsanawiyah Darun Najah Banyuwangi, Ibu Sri Suci Dewi Wulandari menuturkan bahwa:

“Cara sekolah untuk mengembangkan peran partisipatif disekolah dengan cara diskusi bersama dalam rapat evaluasi bersama kepala sekolah ataupun guru yang lain, untuk sharing apa yang harus di kembangkan dalam peran partisipatif guru.”³¹

Bedasarkan wawancara diatas peran partisipatif guru akidah akhlak dalam membentuk karakter disiplin siswa disekolah yaitu dengan menerapkan hasil diskusi guru akidah akhlak dengan kepala sekolah dan juga guru lainnya. Menurut hasil wawancara dengan guru akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Banyuwangi, Bapak Ma`muri menuturkan bahwa:

“Peran partisipatif yang dilakukan oleh guru dalam membentuk karakter siswa yang disiplin di sekolah dengan membantu siswa ketika merasa kesulitan untuk menjadi disiplin, menjadi pendorong dan pembimbing siswa di sekolah dalam membentuk karakter siswa yang disiplin.”

Disampaikan juga oleh Ma`muri, S.Pd.I bahwa: “Menanamkan pendidikan karakter di sekolah menggunakan metode keteladanan, pembiasaan dan nasehat, dan menggunakan strategi pembiasaan dan latihan, dimana dengan menggunakan metode dan strategi tersebut diharapkan dapat mendapatkan keberhasilan dalam penanaman pendidikan karakter di sekolah.”³²

Bedasarkan wawancara diatas peran partisipatif guru akidah akhlak dalam membentuk karakter disiplin siswa disekolah yaitu menjadi pendorong dan membimbing siswa yang baik dalam kegiatan pembelajaran maupun diluar kegiatan pembelajaran serta menanamkan pendidikan karakter di sekolah menggunakan metode keteladanan, pembiasaan dan nasehat, dan menggunakan strategi pembiasaan dan latihan. Dan diperkuat hasil dari wawancara dengan salah

Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Banyuwangi, (24 Juli 2024).

³¹ Ibu Sri Suci Dewi Wulandari, diwawancara penulis, Banyuwangi, 29 Juli 2024.

³² Bapak Ma`muri, diwawancara penulis, Banyuwangi, 31 Juli 2024.

satu siswi MTs Darun Najah Banyuwangi dalam peran partisipatif guru dalam pembentukan karakter disekolah memberikan dampak yang nyata bagi siswa, berikut jawaban dari salah satu siswi MTs Darun Najah Banyuwangi:

Ma`rifatul mengatakan bahwa “Iya, karena dengan peran partisipatif yang dilakukan guru dapat membantu menguatkan perkembangan pembentukan karakter disiplin siswa.”³³

Didukung dengan hasil observasi yang didapatkan oleh peneliti di madrasah dengan menggunakan metode keteladanan, pembiasaan, dan nasehat, dimana metode tersebut saling berkaitan untuk mengusahakan agar karakter disiplin siswa terbentuk di sekolah yang dilakukan oleh guru baik dalam kegiatan pembelajaran maupun diluar jam pembelajaran, karena pada hakikatnya guru menjadi sosok yang mampu membimbing siswa di sekolah dengan berbagai cara, salah satunya dengan menerapkan peran partisipatif guru di sekolah yaitu menerapkan metode keteladanan, pembiasaan, dan nasehat yang menjadi usaha guru akidah akhlak dalam membentuk karakter siswa di sekolah.³⁴



digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

³³ Ma`rifatul, diwawancara penulis, Banyuwangi, 3 Agustus 2024.

³⁴ Hasil observasi, Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Banyuwangi, (26 Juli 2024).



Gambar 4.2

gambar 4.1 peran partisipatif guru akidah akhlak dalam kegiatan pembelajaran³⁵

3. Peran Pasif Guru Akidah Akhlak

Peran pasif guru akidah akhlak tentunya juga dari arahan kepala sekolah melalui rapat atau diskusi bersama dengan kepala sekolah itu sendiri dan guru lainnya, maka dari itu dalam membentuk karakter disiplin siswa disampaikan kepada guru akidah akhlak untuk mengevaluasi apa yang harus dikembangkan dalam peran pasif guru.

Bedasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Banyuwangi pada peran pasif guru akidah akhlak dalam membentuk karakter disiplin siswa juga menemukan satu tindakan dalam membentuk karakter disiplin siswa dari kegiatan pembelajaran. Peneliti menjabarkan peran partisipatif guru akidah akhlak dalam membentuk karakter disiplin siswa disekolah melalui hasil data dalam kegiatan pembelajaran.³⁶ Menurut hasil wawancara dengan kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Banyuwangi, Ibu Sri Suci Dewi Wulandari menuturkan bahwa:

³⁵ Dokumen Foto Peran Partisipatif Guru Akidah Akhlak, Banyuwangi, 26 Juli 2024.

³⁶ Hasil observasi, Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Banyuwangi, (26 Juli 2024).

“Mengembangkan peran aktif yang ada di sekolah dengan cara diskusi bersama dalam rapat evaluasi bersama kepala sekolah dan guru yang lain, untuk sharing apa yang harus di kembangkan dalam peran pasif guru.”³⁷

Bedasarkan wawancara diatas peran pasif guru akidah akhlak dalam membentuk karakter disiplin siswa disekolah yaitu dengan menerapkan hasil diskusi guru akidah akhlak dengan kepala sekolah dan juga guru lainnya. Menurut hasil wawancara dengan guru akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Banyuwangi, Bapak Ma`muri menuturkan bahwa:

“Peran pasif yang dilakukan oleh guru dalam membentuk karakter siswa yang disiplin di sekolah dengan melakukan pembinaan kepada siswa untuk membentuk karakter siswa yang disiplin di sekolah.”³⁸

Bedasarkan wawancara diatas peran pasif guru akidah akhlak dalam membentuk karakter disiplin siswa disekolah yaitu dengan melakukan pembinaan kepada siswa agar mencapai hasil yang maksimal dalam membentuk karakter disiplin siswa dalam kegiatan pembelajaran maupun diluar kegiatan pembelajaran di sekolah. Dan diperkuat hasil dari wawancara dengan salah satu siswa MTs Darun Najah Banyuwangi dalam peran pasif guru dalam pembentukan karakter disekolah sangatlah efektif, berikut jawaban dari salah satu siswa MTs Darun Najah Banyuwangi:

Faizul Umam mengatakan bahwa: “Iya, karena dengan peran pasif yang dilakukan guru.”³⁹

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

³⁷ Ibu Sri Suci Dewi Wulandari, diwawancara penulis, Banyuwangi, 29 Juli 2024.

³⁸ Bapak Ma`muri, diwawancara penulis, Banyuwangi, 31 Juli 2024.

³⁹ Faizul Umam, diwawancara penulis, Banyuwangi, 3 Agustus 2024.



Gambar 4.3

gambar 4.1 peran pasif guru akidah akhlak dalam kegiatan pembelajaran⁴⁰

Didukung dengan hasil observasi peneliti di madrasah, sesuai dengan paparan dari kepala sekolah bahwa sekolah melakukan diskusi dan evaluasi bersama guru-guru lainnya bertujuan untuk mengembangkan peran pasif guru baik guru akidah akhlak ataupun guru yang lain, dimana tanggung jawab dalam membentuk karakter disiplin siswa di sekolah bukan hanya tanggung jawab guru akidah akhlak saja tetapi menjadi tanggung jawab seluruh tenaga pendidik di sekolah, karena pada dasarnya tujuan keberhasilan lembaga dilihat dari bagaimana guru dan tenaga pendidik lain bekerja sama dalam membentuk karakter siswa di sekolah secara bersama-sama agar tujuan membentuk karakter disiplin siswa dapat terlaksana dengan baik dan mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan.⁴¹

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁴⁰ Dokumen Foto Peran Pasif Guru Akidah Akhlak, Banyuwangi, 26 Juli 2024.

⁴¹ Hasil observasi, Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Banyuwangi, (26 Juli 2024).

Tabel 1.3
Data Temuan

| No | Fokus Penelitian | Hasil Temuan |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Bagaimana Peran Aktif Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di MTs Darun Najah Banyuwangi ? | <ul style="list-style-type: none"> - Motivator - Demonstrator - Inspirator - Mentor |
| 2 | Bagaimana Peran Partisipatif Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di MTs Darun Najah Banyuwangi ? | <ul style="list-style-type: none"> - Pendorong dan Membimbing siswa - Metode Keteladanan - Metode Pembiasaan - Nasihat |
| 3 | Bagaimana Peran Pasif Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di MTs Darun Najah Banyuwangi ? | <ul style="list-style-type: none"> - Pembinaan kepada siswa |

C. Pembahasan Temuan

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, tujuan utama yang ingin dicapai oleh peneliti ini ialah mendeskripsikan bagaimana peran aktif guru, peran partisipatif guru, dan peran pasif guru (akidah akhlak) dalam membentuk karakter disiplin siswa di sekolah, dengan dukungan kepala sekolah dan guru-guru MTs Darun Najah Banyuwangi lainnya dikegiatan perkembangan satuan guru yang ada seperti diskusi dan evaluasi. Penelitian dilakukan 2 Minggu dan mendapatkan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan melihat bagaimana peran aktif, partisipatif, dan pasif guru akidah akhlak ketika memberikan arahan atau ajaran kepada siswa yang kurang disiplin, wawancara dilakukan dengan kepala sekolah dan guru akidah akhlak dan juga salah satu siswa sebagai objek penelitian untuk mengetahui arahan, diskusi, dan evaluasi dalam mengembangkan peran aktif, partisipatif, dan pasif guru akidah akhlak

dalam membentuk karakter disiplin siswa disekolah dan juga mengetahui hasil membentuk karakter disiplin siswa dalam peran aktif, partisipatif, dan pasif guru akidah akhlak disekolah.

1. Peran Aktif Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa

Peran aktif guru akidah akhlak dalam membentuk karakter disiplin siswa di sekolah yaitu dengan menjadi motivator, demonstrator, inspirator dan mentor yang baik untuk siswa di sekolah sesuai dengan hasil dari kajian Pullias dan Young serta Yelon dan Weinstein sebagaimana yang dikutip oleh Imran Fauzi sedikitnya ada 19 peran guru, yang kemudian oleh Imran Fauzi dipilihkan 9 peran saja yang menurutnya paling menonjol dalam kegiatan pembelajaran yakni: peran guru sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, penasehat, pendorong kreativitas, aktor, emansipator dan evaluator, kemudian Djamarah menguraikan juga tentang peranan guru sebagaimana yang dikutip oleh Heri Susanto menurutnya ada banyak sekali peranan yang mesti dijalankan oleh guru diantaranya: sebagai korektor, inspirator, informan, organisator, motivator, inisiator, fasilitator, pembimbing, demonstrator, pengelola kelas, mediator, supervisor dan evaluator.⁴² Sesuai dengan pendapat beberapa ahli tersebut yang menjelaskan mengenai peran aktif guru akidah akhlak MTs Darun Najah Banyuwangi menjalani perannya sesuai dengan apa yang dipaparkan oleh para ahli tersebut dengan maksimal supaya mendapatkan hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan agar dapat membentuk karakter disiplin siswa di MTs Darun Najah Banyuwangi.

⁴² Siti Nurzannah, Peran Guru Dalam Pembelajaran, *ALACRIT: Journal Of Education*, (2022), 26-34.

2. Peran Partisipatif Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa

Peran partisipatif guru akidah akhlak dalam membentuk karakter disiplin siswa yaitu menjadi pendorong dan pembimbing selama di sekolah sesuai dengan pendapat dari Nadiya bahwa partisipasi adalah penyertaan mental dan emosi seseorang dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk mengembangkan daya pikir dan perasaan mereka bagi tercapainya tujuan-tujuan dan bersama bertanggung jawab terhadap tujuan tersebut. Disesuaikan dengan pendapat tersebut bahwa guru memiliki peran sebagai seseorang yang mampu mendorong untuk mengembangkan daya pikir ataupun perasaan siswa untuk mencapai tujuan yang akan dituju oleh siswa dalam pembentukan karakter disiplin di sekolah, dengan peran partisipatif siswa mendapat *support* yang diharapkan mampu menyertai dalam proses pembentukan karakter disiplin siswa selama di sekolah dengan menjadi *support system* atau sebagai pendorong dan pembimbing yang baik selama di sekolah.⁴³

3. Peran Pasif Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa

Peran aktif guru akidah akhlak dalam membentuk karakter disiplin siswa yaitu melakukan pembinaan kepada siswa agar mendapatkan hasil yang maksimal dalam membentuk karakter disiplin di sekolah sesuai dengan pendapat Wina, Agus dan Vivi menjelaskan bahwa peran guru diantaranya guru sebagai pembimbing, dimana dalam membimbing guru memiliki tugas di dalam kegiatan pembelajaran maupun diluar pembelajaran untuk menunjang keberhasilan tujuan

⁴³ Nadiya Adista Putri, *Peran Guru Dalam Membangkitkan Partisipasi Peserta Didik Pada Pembelajaran PKn Kelas VIII.2*, (2018), 6.

yang akan dicapai.⁴⁴ Dimana peran pasif yang dilakukan oleh guru akidah akhlak di MTs Darun Najah Banyuwangi menggunakan pembinaan sebagai metode yang digunakan untuk merealisasikan peran aktif yang harus dilakukan oleh guru di sekolah sesuai dengan pendapat ahli tersebut bahwa membimbing merupakan sebuah tugas guru dimana dalam membimbing juga tidak jauh dengan pembinaan yang digunakan oleh sekolah untuk mencapai tujuan dalam membentuk karakter disiplin siswa di sekolah.



digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁴⁴ Wina Mustikaati, Agus Muharam, Vivi Nur Utami., *Peran Guru Dalam Meningkatkan Displin Dan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar*, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* , Vol. 08, No. 02, (2022), 5497-5502.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Bedasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di Madrasah Tsaniwayah Darun Najah Banyuwangi dapat disimpulkan sebagai berikut:

Kesimpulan dari peran guru akidah akhlak dalam membentuk karkater siswa yaitu ada tiga tipe peran guru yang digunakan dalam membentuk karakter disiplin siswa disekolah; 1) Peran aktif guru akidah akhlak yaitu dengan menjadi motivator, demonstrator, inspirator dan mentor yang baik untuk siswa di sekolah. Peran aktif guru akidah akhlak tidak lepas dari pemberian arahan kepala sekolah untuk mengembangkan peran aktif guru akidah akhlak di sekolah dengan cara diskusi bersama dalam rapat evaluasi bersama kepala sekolah ataupun guru yang lain. Lalu guru akidah akhlak juga menggunakan 3 metode dalam peran aktif dalam membentuk karakter disiplin siswa di MTs Darun Najah Banyuwangi, diantaranya; metode keteladanan, metode pembiasaan, dan nasehat. 2) Peran partisipatif guru akidah akhlak yaitu sebagai pendorong dan pembimbing yang baik selama di sekolah. Peran partisipatif guru akidah akhlak disini membantu membangkitkan mental dan emosi siswa, menjadikan siswa yang bertanggungjawab pada dirinya, dan siswa ketika merasa kesulitan untuk menjadi disiplin selama di MTs Darun Najah Banyuwangi. 3) Peran pasif guru akidah akhlak yaitu melakukan pembinaan kepada siswa agar mendapatkan hasil yang

maksimal dalam membentuk karakter disiplin di sekolah. Peran pasif yang dilakukan oleh guru akidah akhlak di MTs Darun Najah Banyuwangi menggunakan pembinaan sebagai metode yang digunakan untuk merealisasikan peran aktif yang harus dilakukan oleh guru di sekolah.

B. Saran-saran

Bedasarkan hasil kesimpulan yang diambil dari penelitian yang berjudul Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Banyuwangi, maka saran-saran yang dapat disampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah

Diharapkan dengan adanya penelitian menjadi bahan dan acuan untuk lebih semangat lagi dalam mengembangkan peran aktif guru, peran partisipatif guru, dan peran pasif guru dalam membentuk karakter disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Banyuwangi.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi guru untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan kualitas dalam menggunakan metode-metode yang akan digunakan proses membentuk karakter siswa kedepannya dengan menggunakan metode yang beraneka ragam dan mengikuti zaman agar sesuai dengan apa yang ada pada era modern ini dan guru akan mendapatkan hasil yang sesuai.

3. Bagi Peneliti Lain

Hendaknya dapat mengamati dengan seksama bagaimana peran guru yang dapat digunakan oleh sekolah untuk peningkatan kualitas dalam hal karakter kedisiplinan siswa dan dapat menjadikan penelitian ini sebagai salah satu rujukan untuk penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Zahra. Maulida, Utami. 2023. Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Konsep Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), *Jurnal Tarbawi*, Vol. 6, No. 1, 23-30.
- Amellia, Nur Dini. 2024. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di TK ABA 1 Kaliwates Jember, *Skripsi*, Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Universitas Jember.
- Ardianti, Diyah A. Septikasari, R. Kholidin, N. 2022. Strategi Guru Kelas dalam Pembentukan Karakter Siswa, *Journal of Elementary School*, Vol. 1, No. 2, 88-98.
- Fitria, Ode. 2021. Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa, *Tesis*, Ambon: Pascasarjana Prodi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Ambon.
- Handayani, Fitria. 2020. Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 05 Lawangagung Seluma, *Skripsi*, Bengkulu: Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Kholid, M. Idham. 2022. Peran Guru Akidah Akhlak Sebagai Pembimbing Dalam Mengembangkan Karakter Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Hambaul Khoiriyah Islamiyah Bangsalsari Jember, *Skripsi*, Jember: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember.
- Maulida, Ulfatul Chasanah. 2019. Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Sikap Disiplin Kepada Siswa di MTs Wahid Hasyim 01 Dau Malang, *Skripsi*, Malang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Nurzannah, Siti. 2022, Peran Guru Dalam Pembelajaran, *Journal Of Education* , Vol. 2, No. 3, 26-34.
- Okvionila, Nourma. 2023. Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa MI Ma,arif NU Kedungwringin Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas, *Skripsi*, Purwokerto: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Permatasari, Desy. 2022. Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Upaya Mengembangkan Karakter Disiplin Peserta Didik Kelas VII MTs DDI Taqwa Parepare, *Skripsi*, Parepare: Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam

Negeri Parepare.

Puspitasari, Novi. R. Relistian, Linda. Yusuf, Reonaldi. 2022. Peran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 3, No. 1, 57-68.

Putri, Nadiya Adista. Peran Guru Dalam Membangkitkan Partisipasi Peserta Didik Pada Pembelajaran PKn Kelas VIII.2 Di SMP N 1 Blambangan Umpu, Skripsi, Bandar Lampung: Fakultas Keguruan dan Ilmu Keguruan Universitas Lampung.

Rahmi, Nailur. 2021. Strategi Guru dalam Membangun Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau. Riau.

Sulis, Mohammad. 2023. Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Islami (Disiplin dan Sopan Santun) Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso, *Skripsi*, Jember: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember.

Syarifuddin, Haeruddin. Jabbar, Abdul. Iqbal Muhammad. 2021. Peran Badan Permusyawaratan Desa Telawe Kecamatan Watang Sindereng Kabupaten Sindereng Rappang. Praja, Vol. 9, No. 3, 113-121.

Tindangen, Megi. Engka, Daisy, S.M., Wauran, Patric C. 2020. Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Desa Lomoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa, Vol. 20, No. 03, 79-87.

Utami, Vivi Nur. Muharam, Agus. Mustikaati, Wina. Peran Guru Dalam Meningkatkan Disiplin Dan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 08, No. 02, 5497-5502.

Wijaya, Ovan. 2020. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam membina Akhlak Siswa Di SMAN 16 Bandar Lampung, *Skripsi*, Bandar Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Yare, Mince. 2021. Peran Ganda Perempuan Pedagang Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Karang Mulia Distrik Samofa Kabupaten Blak Numfor, Vol. 3, No. 2, 17-28.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

LAMPIRAN I

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Tommy Syahputra
Nim : T20191400
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 22 Oktober 2024

Saya menyatakan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id



uinkhas.ac.id

Muhammad Tommy Syahputra
NIM. T20191400

LAMPIRAN II

Matrik Penelitian

| JUDUL | VARIABEL | INDIKATOR | SUMBER DATA | METODE PENELITIAN | FOKUS PENELITIAN |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA DI DARUN NAJAH BANYUWANGI | 1. Peran Guru Akidah Akhlak 2. Membentuk karakter disiplin siswa | - Peran Aktif Guru - Peran Partisipatif Guru - Peran Pasif Guru - Penjelasan mengenai membentuk karakter siswa disekolah | Data Primer: Informan: 1. Kepala Sekolah 2. Guru Akidah Akhlak 3. Peserta didik Data Sekunder: 1. Jurnal 2. Internet | Pendekatan Penelitian : Kualitatif Jenis Penelitian: Kualitatif Deskriptif Teknik Pengumpulan Data : - Observasi - Wawancara - Dokumentasi Analisis Data: | 1. Bagaimana peran aktif guru akidah akhlak dalam membentuk karakter disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Banyuwangi? 2. Bagaimana peran partisipatif guru akidah akhlak dalam membentuk karakter disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Banyuwangi? 3. Bagaimana peran pasif guru akidah akhlak dalam membentuk karakter disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Banyuwangi? |

| JUDUL | VARIABEL | INDIKATOR | SUMBER DATA | METODE PENELITIAN | FOKUS PENELITIAN |
|-------|----------|-----------|-------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| | | | | <ul style="list-style-type: none"> - Kondensasi Data - Penyajian Data - Penarikan Kesimpulan <p>Keabsahan Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Trianggulasi Sumber - Trianggulasi Teknik | |



LAMPIRAN III



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://fftik.uinkhas-jember.ac.id](http://fftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-7939/In.20/3.a/PP.009/07/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTs Darun Najah Banyuwangi
 Jalan KH. HARUN No. 03 Tukangkayu, Kec. Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20191400
 Nama : MUHAMMAD TOMMY SYAHPUTRA
 Semester : Semester sebelas
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Banyuwangi" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Sri Suci Dewi Wulandari, S. Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 22 Juli 2024

Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

LAMPIRAN IV



Foto Kegiatan Wawancara dengan Kepala Sekolah



Foto Kegiatan Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak



Dokumen Foto Wawancara dengan Siswa



Foto Kegiatan Peran Guru Akidah Akhlak



LAMPIRAN V

YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL (YPS) DARUN NAJAH
MADRASAH TSANAWIYAH DARUN NAJAH
BANYUWANGI
NSM.121235100042 / NPSN 20581627
Jl. KH. Harun No. 03 Tukangkayu Telp. 0333 – 422849

Nomor : MTs.DN/ 503/85/VI/2024

Hal : Surat Keterangan

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MTs. Darun Najah Banyuwangi, Menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : Muhammad Tommy Syahputra

NIM : T20191400

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Nama tersebut diatas adalah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq (UIN KHAS) Jember Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan benar - benar telah melaksanakan penelitian observasi di MTs. Darun Najah Banyuwangi pada tanggal 22 Juli sampai dengan 7 Agustsus 2024.

Banyuwangi, 7 Agustus 2024

Kepala MTs. Darun Najah



Sri Suci Dewi Wulandari, S.Pd

LAMPIRAN VI



Foto Profil Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Banyuwangi

| | | |
|------------------------------------------|---|----------------------------|
| NPSN | : | 20525953 |
| Nama Madrasah | : | MTs Darun Najah Banyuwangi |
| Alamat | : | Jl. KH. Harun NO. 3 |
| Kelurahan/Desa | : | Tukang Kayu |
| Kecamatan | : | Banyuwangi |
| Kabupaten/Kota | : | Banyuwangi |
| Provinsi | : | Jawa Timur (68416) |
| Telepon / HP | : | (0333) 422849 |
| Jenjang | : | Menengah |
| Status (Negeri/Swasta) | : | Swasta (Terakreditasi) |
| Tahun Berdiri | : | 1931 |
| Hasil Akreditasi | : | B |
| Luas lahan sekolah/madrasah | : | 748 m ² |
| Luas lantai bangunan sekolah/madrasah | : | 343 m ² |

LAMPIRAN VII**BIODATA PENULIS**

Nama : Muhammad Tommy Syahputra
 NIM : T20191400
 Tempat/ Tanggal Lahir : Banyuwangi, 12 Oktober 2000
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Alamat : Jl. Ikan Gurita No. 42, Karangrejo, Banyuwangi.
 Jurusan/ Prodi : Pendidikan Agama Islam/PAI
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq

Jember

Riwayat Pendidikan :

1. SDN 2 KARANGREJO BANYUWANGI
2. SMPN 4 BANYUWANGI
3. MAN 1 BANYUWANGI
4. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI

HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER